

Pengaruh Digital Fundraising Terhadap Pendayagunaan Dana Zakat Di Yayasan Kesejahteraan Madani (Yakesma) Sumatera Selatan

¹Tuti Awaliyah, ²Candra Darmawan, ³Hasril Atieq Pohan, 
 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
 Palembang, Indonesia

 Tutiiawaliyah0987@gmail.com,¹
 candradarmawan_uin@radenfatah.ac.id²
 hasrilatieqpohan_uin@radenfatah.ac.id³

Submitted: 2023-05-31

Revised: 2023-05-31

Accepted: 2023-05-31

The purpose of this study is to determine the effect of digital fundraising on the utilization of zakat funds. This research method uses quantitative methods using a causal associative approach. Sources of data used are primary data and secondary data, data collection techniques using observation methods, questionnaires / questionnaires and documentation. The data analysis technique used is a simple linear regression analysis technique. The results of this study indicate that good and regular digital fundraising can increase a great influence on zakat management and is very much needed to run zakat programs at YAKESMA SUMSEL. With the existence of digital fundraising, it is able to provide great benefits in the management of zakat because it is a means to increase zakat utilization activities in carrying out the zakat program at YAKESMA, along with the results of data processing with the SPSS version 25.0 program which obtained a t count > t table of (21,587 > 1,662) and a significance value of 0.000 < 0.05, it can be said that there is an Influence of Digital Fundraising on the Utilization of Zakat Funds, this is also the magnitude of the coefficient of determination or R square of 0.840 (84%) it can be concluded that in this study the variable Digital fundraising (X) has an effect on the Utilization of Zakat Funds (Y) by 84% and the remaining 16% is influenced by other variables outside the variables studied. It is hoped that the YAKESMA SUMSEL zakat institution and the community can apply the use of digital fundraising so that it can facilitate the optimal management process so that it is able to achieve the goal of empowering zakat.

KEYWORDS: digital, fundraising, utilization and zakat.

Copyright holder:

© Tuti Awaliyah
(2023)

Published by:

Scidacplus

Journal website:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:

2656-1050



This article is under:

How to cite:

Awaliyah, T, Darmawan, C. Pohan, H.A. (2023). Pengaruh Digital Fundraising Terhadap Penyalagunaan Dana Zakat di Yayasan Kesejahteraan Madani (Yakesma) Sumatera Selatan. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

PENDAHULUAN

Indonesia yang mayoritas beragama Islam, bertahun-tahun mendambakan upaya pemberdayaan ekonomi umat yang lebih sistematis, transparan, dan modern namun sesuai dengan syariat Islam. Salah satu bentuk kegiatan syariah Islam yang dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi umat adalah zakat. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi dan transportasi telah memudahkan para remaja meniru berbagai gaya hidup yang bertentangan dengan nilai-nilai budaya bangsa.

Dalam pandangan agama zakat adalah suatu pilar (rukun) islam yang posisinya sama dengan syahadat, sholat, puasa dan haji. Kewajiban dalam berzakat hanya dapat dilakukan oleh para

aghniya, yaitu orang yang dipandang kaya menurut aturan syara' wajib membayar zakat (muzakki) kepada mereka yang tergolong orang-orang miskin sesuai pedoman syari' (fuqoro) yang telah dikategorikan dalam delapan golongan penerima (Mustahik).

Perkembangan zakat di Indonesia terus meningkat, karena dapat dilihat dari banyaknya lembaga pengelola zakat yang di dirikan oleh pemerintah dan swasta. Banyaknya lembaga pengelola zakat yang profesional tidak lepas dari besarnya potensi zakat. Maka dengan adanya Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 saat ini tidak cukup untuk mengatur perkembangan potensi zakat di Indonesia, sehingga komisi VIII DPR RI telah merumuskan kembali Undang-Undang pengelolaan dana zakat yaitu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. Dengan begitu perlu adanya pengelolaan dana zakat dengan baik dan benar, agar dapat terwujudnya kesejahteraan bagi umat muslim khususnya masyarakat Indonesia. Perlu diketahui, bahwa lembaga zakat YAKESMA SUMSEL ini tidak hanya menghimpun dana secara langsung tetapi melalui sistem digital atau yang disebut digital fundraising. Fundraising sendiri adalah kegiatan penghimpunan atau pengumpulan dana.

Fundraising di YAKESMA ini memiliki beberapa tahap yaitu yang pertama adalah pengumpulan dana zakat. Pengumpulan dana zakat yang diperoleh dari muzakki melalui transfer bank dan e-wallet YAKESMA, kotak amal, dan langsung ke sekretariat YAKESMA Sumsel. Selanjutnya yaitu pengelolaan dana zakat. Setelah dana zakat terkumpul maka pihak lembaga akan disalurkan kepada kantor pusat untuk kemudian dikelola lebih lanjut. Selanjutnya YAKESMA akan mengajukan data-data calon mustahik zakat yang direkomendasikan kepusat untuk menerima bantuan dana zakat. Setelah disetujui maka dana zakat tersebut akan disalurkan kepada para mustahik zakat.

Kemudian yang terakhir adalah Pendayagunaan atau pemanfaatan dana zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat. Pendayagunaan dana zakat diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif (maslahat) bagi masyarakat khususnya umat Islam. Program zakat yang ada di YAKESMA salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk para masyarakat yang tergolong kurang mampu untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan berwirausaha. Para penerimanya diharapkan mampu menjalankan usaha secara mandiri dan kesejahteraannya meningkat.

Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan dana zakat sehingga dana yang disalurkan tidak hanya didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan hidup tetapi juga mampu diputar kembali agar mustahik dapat memperoleh penghasilan dari bantuan dana zakat produktif tersebut. Menurut Bapak Hendra selaku staff program di YAKESMA SUMSEL menjelaskan bahwa permasalahan yang selama ini terjadi pada program zakat adalah kurangnya ketersediaan dana zakat untuk menciptakan program-program zakat produktif. Maksudnya disini adalah lembaga YAKESMA ini menyediakan beberapa program zakat yaitu pemanfaatan zakat produktif tetapi tidak berjalan dengan baik disebabkan karena kurangnya ketersediaan dana zakat untuk menjalankan program tersebut. Program zakat produktif pada lembaga ini ada 5 yaitu program kesehatan, program dakwah, program pendidikan, program sosial, dan program kemanusiaan. Maka dari itu disediakanlah metode penghimpunan zakat secara tidak langsung yang disebut dengan digital fundraising agar dana yang dibutuhkan untuk program tersebut dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Dengan digital fundraising ini diharapkan dapat meningkatkan dari segi penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat pada lembaga ini. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul "Pengaruh Digital fundraising Terhadap Pendayagunaan Dana Zakat di Yayasan Kesejahteraan Madani Sumatera Selatan"

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik analisis regresi liner sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digital fundraising yang baik dan teratur dapat meningkatkan pengaruh yang besar bagi pengelolaan zakat dan sangat dibutuhkan untuk menjalankan program-program zakat yang ada di YAKESMA SUMSEL. Dengan adanya digital fundraising mampu memberikan manfaat yang besar dalam pengelolaan zakat sebab menjadi sarana untuk meningkatkan kegiatan pendayagunaan zakat dalam menjalankan program zakat di YAKESMA.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh digital fundraising menjadi dasar pengelolaan zakat untuk menjalankan setiap program dengan beberapa indikator yaitu mempengaruhi, memberitahukan, mengingatkan, membujuk, dan mendorong. digital fundraising dapat mempengaruhi pendayagunaan zakat dengan indikator pendayagunaan yaitu Pendayaangunaan zakat konsumtif tradisional, pendayagunaan zakat konsumtif kreatif, pendayagunaan zakat produktif dan pendayagunaan zakat tradisional. Dengan adanya digital fundraising tersebut kerberhasilan pengelolaan sangat dibutuhkan bagi lembaga pengelola zakat sebab hasil pengelolaan zakat yang baik dapat menimbulkan dampak yang baik untuk individu dan perusahaan atau lembaga tersebut, dengan adanya penghimpunan zakat melalui digital fundraising mampu mempermudah proses pengelolaan yang maksimal sehingga mampu membantu lembaga atau organisasi mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Menurut Pangiuk fundraising sesungguhnya berkaitan dengan Zakat Infaq dan Sedekah yaitu suatu proses kegiatan dalam rangka penghimpunan dana zakat infaq dan sedekah, kelompok organisasi dan perusahaan akan disalurkan dan didayagunakan kepada mustahiq. Pendayagunaan zakat menurut M Daud Ali terdiri dari empat kategori yaitu Zakat konsumtif tradisional, zakat konsumtif kreatif, zakat tradisional dan zakat produktif kreatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh digital fundraising secara positif terhadap pendayagunaan dana zakat di YAKESMA Sumatera Selatan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil regresi yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai dari t hitung variabel digital fundraising (X) sebesar 21.587 yang artinya t hitung $21.587 > t$ tabel 1,662 dan nilai signifikan yaitu $0,00 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai hasil Uji Koefisien R Square menunjukkan bahwa besarnya Pengaruh digital fundraising terhadap pendayagunaan dana zakat di YAKESMA Sumatera Selatan, dengan nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,840 (84 %) maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Pengaruh Digital fundraising (X) terhadap Pendayagunaan Dana Zakat (Y) sebesar 84 %. Pada variabel Digital fundraising dengan indikator mempengaruhi, memberitahukan, mengingatkan, membujuk, dan mendorong. Adapun indikator yang memberi pengaruh terbesar terdapat pada indikator mengingatkan dan mendorong dengan item pernyataan kelima dan kesembilan dengan persentasi yang sama sebesar 82,6%. Pada variabel pendayagunaan dana zakat dengan indikator indikator pendayagunaan yaitu Pendayaangunaan zakat konsumtif tradisional, pendayagunaan zakat konsumtif kreatif, pendayagunaan zakat produktif dan pendayagunaan zakat tradisional dengan item pernyataan ketujuh sebesar 63%.

REFERENSI

- Abdulla, Aab, Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam, Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Studi Baz Kabupaten Sukabumi Jawa Barat, Hasanah,Umrotul, Manajemen Zakat Modern, (Malang: UIN Maliki Pres, 2010)
- Nurhandayani, skripsi, pengaruh pendayagunaan zakat terhadap pemberdayaan mustahik di baznas kabupaten enrekang,parepare : IAIN PAREPARE. 2020.
- Rohman, Hilma Fanniar,. Skripsi Pengaruh Digital Fundraising zakat dan Dampak Pandemi covid-19 terhadap Peningkatan Penghimpunan Zakat di Baznas Kabupaten dan Kota Tasikmalaya tahun 2021-2022 .Bandung : UINSGD. 2022.

Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 ayat (2